



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**NOMOR SKRIPSI**

4564/Kom-D/SD-S1/2021

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MEDIA ONLINE  
REPUBLICA.CO.ID PASCA PEMUNGUTAN SUARA  
PEMILIHAN PRESIDEN 17 APRIL 2019**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH**

**RINALDI ANDESPA**  
**Nim. 11543104410**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKSI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"Pemberitaan Media Online  
REPUBLIKA.CO.ID Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 april  
2019 "** yang ditulis oleh:

Nama : Rinaldi Andespa

Nim : 11543104410

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkankan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Juni 2019

Ruang : Munaqasah 1

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana ilmu komunikasi pada fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Pekanbaru, 13 Agustus 2019  
penguji

  
Assyari Abdullah M.I. Kom  
Nik.130 417 023

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 28 Agustus 2019

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di \_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini :

Nama : Rinaldi Andespa  
NIM : 11543104410  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"PEMBERITAAN MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PASCA PEMUNGUTAN SUARA PEMILIHAN PRESIDEN 17 APRIL 2019"**.

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing

**Musfaldy, S.Sos, M.Si**

NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Persetujuan Pembimbing**

**PEMBERITAAN MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PASCA PEMUNGUTAN  
SUARA PEMILIHAN PRESIDEN 17 APRIL 2019**

Disusun Oleh:

**Rinaldi Andespa**  
NIM. 11543104410

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 14 Mei 2019

Pembimbing

**Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
Nip. 19721201 200003 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
Nip. 19691118 199603 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Maderi Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rinaldi Andespa  
NIM : 11543104410  
Judul : Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA  
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 19780605/2007011024

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP. 197003121997031006

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S. ST., M. Pd  
NIK. 130311014

Penguji IV

Intan Kemala, M.Si  
NIP. 198106122008012017

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RINALDI ANDESPA

NIM : 11543104410

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 28 Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan

**RINALDI ANDESPA**  
**NIM : 11543104410**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**RINALDI ANDESPA. (11543104410). PEMBERITAAN MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PASCA PEMUNGUTAN SUARA PEMILIHAN PEMILIHAN PRESIDEN 17 APRIL 2019. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019.**

Pada 17 April 2019 telah diselenggarakan pemilihan Presiden periode 2019-2024 yang membuat masyarakat mengikuti berbagai informasi dari media massa untuk mendapatkan berita politik tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bingkai berita *pasca* pemilihan presiden 2019 pada media online *Republika.co.id*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori analisis *framing* dari Robert N. Entman. Penelitian ini berfokus pada pembingkai berita *Pasca* Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 yang dipublikasikan media online *Republika.co.id*. Kerangka berita yang dianalisis adalah (a) Pendefinisian Masalah (*Define Problem*), (b) Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), (c) Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgment*), (d) Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Republika.co.id* menggunakan proses seleksi isu yang dilakukan ketika menyusun sebuah berita, yang cenderung lebih memuat *framing* mengenaikan dari masing-masing pasangan calon Presiden dalam menanggapi isu-isu *Pasca* Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019. Peneliti menemukan bahwa *republika.co.id* dalam membingkai berita *Pasca* Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 tidak memihak kesalah satu pasangan calon, melainkan media online *Republika.co.id* bersifat netral dalam mengangkat sebuah isu.

**Kata kunci:** *Framing*, pemberitaan *pasca* pemungutan suara pemilihan presiden 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**RINALDI ANDESPA. (11543104410). NEWS REPORT ONLINE MEDIA REPUBLIKA.CO.ID POST VOTING SELECTION SELECTION OF PRESIDENT SELECTION 17 APRIL 2019. Thesis: Communication Science Department, Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim Riau University 2019.**

On April 17 2019 a Presidential election for the 2019-2024 period was held which made the public follow various information from the mass media to get the political news. The purpose of this study was to analyze the news frame after the 2019 presidential election on the online media Republika.co.id.

This study uses a qualitative approach using framing analysis theory from Robert N. Entmant. This research focuses on framing the news after the Presidential Election on April 17, 2019 published by the online media Republika.co.id. The analyzed framework is (a) Define the Problem, (b) Estimating the Source of the Problem (Diagnose Causes), (c) Making Moral Judgment, (d) Resolving the Problem (Treatment Recommendation).

The results showed that Republika.co.id used the issue selection process carried out when compiling a story, which tended to contain more framing about the attitudes of each pair of Presidential candidates in responding to the issues after the Presidential Election Post17 April 2019. Researchers found that republika.co.id in framing the Post Presidential Election News April 17, 2019 does not side with one of the candidate pairs, but Republika.co.id online media is neutral in raising an issue.

**Keywords:** Framing, news after the 2019 presidential election





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikumwr.wb

Tiada untaian kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penyusunan proposal skripsi ini dibuat sesuai dengan apa yang dipelajari.

Didalam penyusunan skripsi ini saya mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat saran dan bimbingan dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga skripsi ini bisa selesai.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan dan perhatian untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan Program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan kedua orang tua tercinta Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Haswati yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restu kepada penulis. Tanpa motivasi, dukungan moral serta materi dan doa restu yang diberikan orang tua, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Akmad Mujahidin, M.Ag, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Bapak Drs. H. Promadi MA., Ph.D., selaku wakil rektor I dan III UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Toni Hartono, S.Ag,M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata -1 di UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Kepada Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah berkenan dan mengarahkan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr.Yasril Yazid, M.I.S. selaku Pembimbing Akademik dan Kepada Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan dan memberikan bimbingan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Secara khusus diulangi ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda Mukhlis dan IbundaHaswati yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah penulis, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Demikian juga halnya adek penulis Lisa Febrianti, rahma riza, dan kakak penulis Rahmi Hafis, penulis ucapkan terimakasih yang selalu memberikan dukungan serta mendo'akan penulis hingga sampai saat sekarang ini.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya.
7. Segenap karyawan/i perpustakaan Universitas yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.
8. Kepada sahabat-sahabat semasa kuliah Rinaldi Andespa, Nur Hidayat, Adrial Ridwan, Aqib Sofwandi, Septio Budi Pratama, Putri Yulyaswir yang selalu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim

memberi dukungan dan semangatnya serta menjadi sahabat yang baik dikala susah dan senang, semoga persaudaraan kita terjalin selamanya.

9. Kepada Cipayung Komunikasi, Irawan Putra, Suhada Ulhaq, Teguh Azmi, Tri Haryanto, yang selalu memberi semangat kepada penulis.

10. Kepada seluruh Kakanda, Ayunda, Adinda serta teman satu angkatan 2015 di Komisariat Disainst UIN Suska Riau yang telah memberikan dukungan untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Kepada seluruh abang, kakak, adek serta teman satu angkatan 2015 dirumah kedua LPM Gagasan UIN Suska Riau yang telah memberikan dukungan untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 tanpa terkecuali,teman-teman konsentrasi Jurnalistik A, terimakasih atas bantuan, kerjasama, motivasi dan ide-idenya dalam mengerjakan tugas selama proses perkuliahan serta teman-teman yang pernah kenal dan menjalin persahabatan tanpa terkecuali.Semoga bisa melanjutkan perjuangan untuk dapat menuntut ilmu dan ilmu ini berguna dimanapun berada. Sukses untuk semuanya.

13. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya. Amin.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatrit dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru,13Desember 2019

Penulis,

**RINALDIANDESPA**  
**NIM. 11543104410**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>ABSTRACT</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori	7
B. Posisi dan fungsi teori dalam penelitian kualitatif	7
C. Kajian Terdahulu	23
D. Kerangka Pikir	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	30
G. Teknik Analisis Data	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data 32

**BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

A. Republika.co.id .....	33
B. Pemilu .....	33
C. Tim Penulisan Tempo .....	35
D. Struktur Organisasi Tempo .....	38
E. Kebijakan Redaksional.....	39
F. Pemilu .....	40

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	78

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perangkat <i>Framing</i> Versi Robert Antmant .....	17
Tabel 2.2	Perangkat <i>Framing</i> Versi Gomson Dan Modigliani .....	19
Tabel 2.3	Perangkat <i>Framing</i> Versi Fandankosicki.....	20
Tabel 4.1	Redaksi Dan Managemen Media Online Republika.Co.Id.....	34
Tabel 5.1	Penyajian Data Berita Laporan Utama 1.....	48
Tabel 5.2	Penyajian Data Berita Laporan Utama 2.....	51
Tabel 5.3	Penyajian Data Berita Laporan Utama 3.....	52
Tabel 5.4	Penyajian Data Berita Laporan Utama 4.....	54
Tabel 5.5	Penyajian Data Berita Laporan Utama 5.....	55
Tabel 5.6	Penyajian Data Berita Laporan Utama 6.....	58
Tabel 5.7	Penyajian Data Berita Laporan Utama 7.....	61
Tabel 5.8	Penyajian Data Berita Laporan Utama 8.....	63
Tabel 5.9	Penyajian Data Berita Laporan Utama 9.....	66
Tabel 5.10	Penyajian Data Berita Laporan Utama 10.....	67
Tabel 5.11	Penyajian Data Berita Laporan Utama 11.....	69
Tabel 5.12	Penyajian Data Berita Laporan Utama 12.....	74





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Logo Median Online Republika.Co.Id .....	51
Gambar 4.2	Alur Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id .....	55



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyajian suatu berita tidak terlepas dari ideologi serta wartawan media tersebut. Pilihan kata yang dipakai oleh wartawan dalam sebuah teks berita tidak semata-mata karena suatu kebetulan, akan tetapi juga menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas berdasarkan ideologi. Pilihan kata-kata yang dipakai untuk menyajikan berita menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Terkait dengan ketentuan berita yang akan diangkat oleh media massa, masing-masing media memiliki kebijakan dalam penyajian redaksi berita.

Media dan politik adalah dua hal yang memiliki keterkaitan yang berlangsung sejak lama. Hubungan keduanya telah terjalin sebelum ilmu politik berdiri menjadi disiplin ilmu tersendiri. Hubungan yang begitu erat antar keduanya mengakibatkan para ahli ilmu sosial memberikan tempat tersendiri bagi kajian hubungan media dan politik dalam kurikulum pembelajaran ilmu politik saat itu.<sup>1</sup>

Merrill dan Lowenstein mengungkapkan bahwa media massa tunduk pada sistem pers, dan sistem pers itu sendiri tunduk pada sistem politik yang ada.<sup>2</sup> Artinya, dalam memberikan informasi kepada masyarakat atau dalam penyampaian pesan, media harus berada dalam lingkaran regulasi yang ditetapkan.

Dalam setiap ajang pemilihan presiden, netralitas media massa selalu menjadi kontroversi. Hal ini terjadi di negara manapun termasuk Indonesia. Karena Indonesia baru melaksanakan Pilpres secara langsung sejak 2004, praktis baru tiga kali politik media dalam pemilihan presiden dirasakan, maka tak heran ketidaksiapan berbagai kalangan atas sepak terjang media massa baik elektronik, cetak maupun online kerap menimbulkan kegelisahan. Pada pemilihan

<sup>1</sup>HafiedCangara, *KomunikasiPolitik: Konsep, Teori, danStrategi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009), h. 117

<sup>2</sup>HarsonoSuwardi, *Peranan Persdalam Politik di Indonesia*, (Jakarta: PustakaSinarHarapan, 1993,) h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presiden 2014 kali ini, pro kontra atas kerja-kerja jurnalistik media massa kembali mengemuka. Dengan dua pasang kandidat yakni Prabowo-Hatta dan Jokowi-Jusuf Kalla publik lekas menuding terjadi polarisasi media massa yang terang-terangan mendukung masing-masing pasangan. Ada media yang dalam agendanya jelas mendukung Prabowo-Hatta ada juga yang mendukung Jokowi-JK. Media yang mendukung Prabowo-Hatta hampir setiap hari pemberitaannya memberi ruang atas aksi komunikasi politik pasangan tersebut. Termasuk juga agenda pembentukan opini publik yang menguntungkan Prabowo-Hatta. Begitu juga sebaliknya. televisi dan surat kabar yang diketahui menjadi media pendukung Jokowi-JK juga menempatkan berita-berita konstruktif atas pasangan ini.

Setelah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden selesai maka Pemilihan Presiden (pilpres) Republic Indonesia menjadi agenda yang penting. Bahkan dalam perkembangannya pilpres diposisikan menjadi bagian yang penting dalam konstelasi politik. Proses politik berkembang dengan cepat, teknologi komunikasi membangun semua yang berkembang seolah-olah dalam konteks *realtime*. Pemilihan umum adalah salah satu jalan untuk mengembangkan proses demokrasi bagi sebuah Negara. Ukuran demoratis atau tidaknya suatu negara bisa diukur dengan pemilu. Dalam pandangan Gabriel Almond (Haryanto 1983:34) dalam system politik bahwa pemilu menjadi bagian yang penting dalam system in-put suatu system politik negara. Fungsi in-put mempunyai beberapa fungsi yaitu sosialisasi politik dan rekrutmen, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan komunikasi politik. Maka pemilu menjadihal yang penting terkait kualitas pemilu itu sendiri. Pemilu menjadi menarik untuk difahamisebagai ukuran keberhasilan suatu system politik yang demokratis. Artikulasi-artikulasi politik bisa nampak dalam proses ini. Sehingga menjadi penting melakukan penelitian dalam proses komunikasi politik dalam proses pemilu.

Alfian (1990: 5) menjelaskan bahwa komunikasi politik adalah layaknya aliran darah, mengalirkan pesanpesan politik berupa tuntutan, protes dan dukungan



(aspirasi dan kepentingan) ke jantung (pusat) pemrosesan system politik dan hasilnya pemrosesan tersebut tersimpul dalam fungsi-fungsi out-put.<sup>3</sup>

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

### 1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan sebuah metode untuk menganalisis bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media dengan melalui proses rekonstruksi. Analisis *framing* bisa melihat bagaimana realitas dan peristiwa dikonstruksi oleh media.<sup>4</sup>

### 1. Pemberitaan

Secara teknis berita baru muncul setelah dilaporkan segala hal yang diperoleh lapangan dan jika masih akan dilaporkan belum merupakan berita. Hasil lapangan masih tetap merupakan peristiwa itu sendiri, atau berita yang disaksikan oleh reporter. Berita tidak lain adalah peristiwa yang dilaporkan. Berita harus selalu dengan peristiwa dan peristiwa harus dengan cerita.<sup>5</sup>

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap secara langsung dari lapangan yang dilakukan jurnalis media elektronik dengan seketika untuk tujuan menginformasikan fakta-fakta agar orang tertarik, baik dilengkapi wawancara atau tidak. Pemberitaan disini maksudnya adalah pemberitaan terkait pasca pemungutan suara pemilihan presiden 17 April 2019 khususnya di media online Republika.co.id

<sup>3</sup>Jurnal Humanity, ISSN 0216-8995

<sup>4</sup>Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 115

<sup>5</sup>Simboln, *Wartawan Reporter Dasar*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1997), 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Media Online *Republika.co.id*

*Republika.co.id* Salah satu media online terbesar di Indonesia yang hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian *Republika* terbit. *Republika Online* jugadikenaldengansebutandalamsingkatan, yaitu ROL.

ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangm dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.

C. RuangLingkup

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini tentunya memiliki batasan-batasan yang dilakukan oleh penulis atau memiliki ruang lingkup tertentu, yakni hanyapada media online *Republika.co.id* saja mengenai pemberitaan pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019, dan batasan dalam pengumpulan data hanya pada tanggal 17 – 21 April 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menemukan sebuah masalah, dan sudah penulis rumuskan sebagai berikut, yakni bagaimana *freming* dalam pemberitaan pemungutan suara pemilihan presiden 2019 pada portal media online *Republika.co.id*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019 di media online *Republika.co.id* Edisi 17-21 april 2019

### **2. Kegunaan penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sedikit pemikiran ilmiah bagi pembaca atau pengembang ilmu komunikasi dalam program studi jurnalistik, yang terkhusus pada analisis *framing* dalam pemberitaan pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019 di media online *Republika.co.id* Edisi 17 – 21 April 2019
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian analisis *framing* dalam pemberitaan media online.

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kejelian masyarakat terhadap berita yang dipublikasikan oleh media karena beberapa berita yang dipublikasikan ada menyangkut unsur politik dan sebagainya didalamnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang berkualitas, sehingga tidak terjadi pemberitaan yang tidak obyektif karena memasukan unsur politik maupun yang lain didalamnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan tentang Kajian Teori, Studi Terdahulu, Serta Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang Subyek Penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran penelitian.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Dalam setiap penelitian tentulah diperlukannya sebuah teori, sebelum penulis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut beberapa pengertian teori menurut para ahli<sup>6</sup>

1. Menurut Karlinger teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramal fenomena.
2. William Wiersman menyatakan bahwa teori merupakan generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.
3. Cooper and Schibde menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat konsep.

Dari ketiga teori diatas dapat disimpulkan bahwa, teori merupakan suatu konsep yang bersifat general atau umum, yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan ataupun meramalkan suatu fenomena.

#### B. Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif

Menurut J.W Creswell (1998), peneliti kualitatif perlu menyadari perlunya dan tata cara penggunaan perspektif teori di dalam kajiannya. Ilmu-ilmu sosial memberikan penjelasan, prediksi dan generalisasi tentang bagaimana aspek-aspek kehidupan manusia berperan. Teori-teori tersebut mungkin diajukan oleh peneliti pada filosofis yang abstrak dan luas ataupun tingkat yang lebih konkrit dan substansial. Pertanyaan pokoknya, antara lain adalah: haruskah sebuah kacamata teori tertentu membingkai penelitian tersebut sehingga melahirkan pertanyaan penelitian dan menyarankan sudut pandang di dalamnya?

<sup>6</sup>Prof. Dr. Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Yang jelas, bagaimanapun juga memang ada baiknya seorang peneliti untuk mempertimbangkan sebuah teori digunakan dalam penelitiannya. Pengertian membingkai di sini tidak lain adalah menggunakan sebuah teori ilmu tertentu untuk menginterpretasikan temuan penelitian dan bukan untuk menentukan variabel-variabel yang perlu ditemukan, apalagi untuk membuktikan kebenaran sebuah teori. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya penggunaan tersebut berada pada garis yang kontinum dari awal hingga akhir proses penelitian, tinggal pada posisi mana pada garis tersebut sebuah teori akan digunakan di masing-masing tradisi penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Sementara Bahar (2011), menyatakan bahwa posisi teori pada pendekatan kualitatif harus diletakkan sesuai dengan maksud penelitian yang dikerjakan.

**Pertama**, untuk penelitian yang bermaksud menemukan teori dari dasar, paling tidak ada tiga aspek fungsi teori yang dapat dimanfaatkan;

1. Konsep-konsep yang ditemukan pada teori terdahulu dapat "dipinjam" sementara (sampai ditemukan konsep yang sebenarnya dari kancah) untuk merumuskan masalah, membangun kerangka berpikir, dan menyusun bahan wawancara;
2. Ketika peneliti sudah menemukan kategori-kategori dari data yang dikumpulkan, ia perlu memeriksa apakah sistem kategori serupa telah ada sebelumnya. Jika ya, maka peneliti perlu memahami tentang apa saja yang dikatakan oleh peneliti lain tentang kategori tersebut. Hal ini dilakukan hanya untuk perbandingan saja, bukan untuk mengikutinya; dan
3. Proposisi teoritik yang ditemukan dalam penelitian kualitatif (yang memiliki hubungan dengan teori yang sudah dikenal) merupakan sumbangan baru untuk memperluas teori yang sudah ada. Demikian pula, jika ternyata teori yang ditemukan identik dengan teori yang sudah ada, maka teori yang ada dapat dijadikan sebagai pengabsahan dari temuan baru itu.

---

<sup>7</sup>John W. Cresswell *Desain dan Model Penelitian Kualitatif* oleh Dr. M. Djauzi Moedzakir, M.A, UNM, Malang, 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Kedua**, untuk penelitian yang bermaksud memperluas teori yang sudah ada, teori tersebut bermanfaat bagi peneliti pada tiga hal berikut;

1. Penelitian dapat dimulai dari teori terdahulu tersebut dengan merujuk kerangka umum teori itu. Dengan kata lain, kerangka teoritik yang sudah ada bisa digunakan untuk menginterpretasi dan mendekati data. Namun demikian, penelitian yang sekarang harus dikembangkan secara tersendiri dan terlepas dari teori sebelumnya. Dengan demikian, penelitian dapat dengan bebas memilih data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan teori awalnya dapat diubah, ditambah, atau dimodifikasi;
2. Teori yang sudah ada dapat dimanfaatkan untuk menyusun sejumlah pertanyaan atau menjadi pedoman dalam pengamatan/wawancara untuk mengumpulkan data awal; dan
3. Jika temuan penelitian sekarang berbeda dari teori yang sudah ada, maka peneliti dapat menjelaskan bagaimana dan mengapa temuannya berbeda dengan teori yang ada.

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun permasalahan tersebut masih bersifat sementara. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan bukan merupakan harga mati, tetapi bersifat sementara. Peneliti kualitatif justru dituntut untuk melakukan “grounded research”, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Ada dua bentuk perangkat yang digunakan dalam merancang kerangka konseptual sebagai panduan kerja dalam penelitian kualitatif. Kedua perangkat dimaksud adalah “paradigma alamiah” (naturalistic paradigm) dan pola pengembangan pengetahuan dalam “bidang ilmu” yang diteliti. Pada dasarnya kedua perangkat ini bersifat saling melengkapi, di mana paradigma alamiah mengarahkan kegiatan penelitian, dari mana dimulai dan ke mana arahnya, serta bagaimana cara atau proses kerjanya, sedangkan bidang ilmu mempertegas obyek material atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansi yang layak diteliti. Pandangan mendasar yang menjadi asumsi paradigma alamiah adalah bahwa dalam kehidupan bermasyarakat ada pola-pola interaksi atau perilaku tertentu yang terjadi secara ajeg. Jika peneliti dapat mendeteksi dan menemukan pola-pola itu, maka ia dapat menyusunnya menjadi suatu teori. Inilah yang dimaksudkan dalam grounded theory bahwa penelitian kualitatif merupakan satu upaya untuk membangun teori dari dasar. Jadi, teori itu sesungguhnya ditemukan dari masyarakat melalui penelitian yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sama sekali tidak bermaksud untuk menguji teori, dan bahkan tidak bertolak dari variabel-variabel yang direduksi dari suatu teori. Sungguh tidak relevan jika penelitian kualitatif dimulai dengan teori atau konsep/variabel yang digunakan teori sebelumnya, karena akan menghambat pengembangan rumusan teori baru.

Sejalan dengan asumsi di atas, peneliti kualitatif tidak membawa konsep-konsep yang diperoleh dari teori (yang sudah ada) ke lapangan, melainkan berusaha memahami dan memaknai fenomena sesuai dengan pemahaman dan pemaknaan yang diberikan oleh subyek yang diteliti. Ini sangat prinsip dalam penelitian kualitatif. Strategi ini disebut dengan pendekatan emik, yaitu suatu prinsip pemaknaan fenomena berdasarkan pemahaman "orang dalam", dengan menggunakan ukuran-ukuran yang ditemukan di lapangan. Dasar pijakan penelitian ini ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti. Bertolak dari prinsip paradigma alamiah, proses data kualitatif selalu menggunakan metode berpikir induktif. Prinsip pokok teknik analisa ini ialah mengolah dan menganalisa data menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Tujuan akhir penelitian kualitatif ialah menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan atau pembangunan suatu teori baru. Perangkat yang kedua adalah pola pengembangan ilmu sosial, yang pada mulanya metode-metode kualitatif muncul dari penelitian-penelitian antropologi, etnologi, serta aliran fenomenologi dan aliran idealisme. Karena metode-metode ini bersifat umum dan terbuka maka ilmu sosial lainnya mengadopsi sebagai sarana penelitiannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua istilah yang sering dipakai dalam penelitian, kerangka teoritis dan kerangka konseptual. Istilah kerangka teoritis banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif, tidak pada penelitian kualitatif, sedangkan istilah kerangka konseptual lebih tepat digunakan pada penelitian kualitatif. Dasar pertimbangannya adalah, bahwa penelitian kuantitatif menggunakan deduksi logis dari suatu teori untuk perumusan hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada upaya pembentukan konsep-konsep dari data lapangan menuju pemahaman terhadap fenomena atau terbentuknya suatu teori.

Pada hakikatnya, kerangka konseptual adalah suatu rancangan yang dapat menegaskan tentang dimensi-dimensi kajian utama penelitian serta mengungkap tentang perkiraan hubungan-hubungan antara dimensi-dimensi tersebut. Atas dasar itu, kerangka konseptual merupakan panduan bagi peneliti dalam proses penelitiannya, baik memutuskan karakteristik data yang harus dikumpulkan, strategi dalam melakukan kategorisasi, maupun dalam penemuan relasi antara kategori.

Kapan waktu yang paling tepat melakukan perancangan kerangka konseptual dalam penelitian kualitatif? Ini menjadi diskusi yang tidak berujung di kalangan ahli kualitatif. Jika dilakukan dari awal, mungkin sekali membuat ketidakbebasan bagi peneliti untuk menemukan fenomena yang asli, karena pikirannya telah terfokus untuk memperhatikan hanya pada fokus khusus. Hal ini merupakan pengebirian karakter penelitian kualitatif. Tetapi jika kerangka konseptual dirancang belakangan, dapat mengakibatkan pengumpulan data serampangan dan bisa jadi menghadirkan data yang melimpah-ruah.

Diskusi yang tidak pernah selesai ini menjadi faktor munculnya berbagai pola perancangan kerangka konseptual di kalangan peneliti kualitatif. Ahli antropologi dan fenomenologi berpendapat, realitas sosial itu cukup kompleks, karena itu peta-peta konseptual yang konvensional akan menjadi kendala. Sebab, latar, fenomena-fenomena, dan pelaku-pelaku yang paling bermakna tidak akan dapat diramalkan sebelum penelitian lapangan. Jadi, kerangka konseptual seharusnya muncul secara empiris di lapangan sewaktu penelitian berjalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Tidak semua penelitian harus menghasilkan teori. Sebagian dari hasil penelitian itu tidak dimungkinkan untuk dilanjutkan ke perumusan teori, dan karena itu harus dihentikan sampai pada penemuan formulasi-formulasi konseptual dan tema-tema budaya. Penelitian yang sampai pada penemuan tema-tema seperti itu juga cukup penting, sebab tema-tema yang memuat keterangan deskriptif itu dapat disusun secara sistematis ke dalam bentuk konsepsi -konsepsi deskriptif yang kaya dengan definisi, informasi, dan atau abstraksi dari gejala-gejala sosial. Atas dasar itu, seorang peneliti kualitatif tidak mesti memaksakan diri untuk menemukan “teori” dari kaneh, bahkan ia dapat saja merancang sebuah penelitian yang hanya sampai pada penemuan tema-tema untuk disusun ke dalam pengetahuan deskriptif yang bersifat informatif.

Akhirnya, perumusan teori dimulai dengan mereduksi jumlah kategori-kategori sekaligus memperbaiki rumusan dan integrasinya. Modifikasi rumusan semakin minimal, sekaligus isi data dapat terus semakin diperbanyak. Atribut teori yang tersusun dari hasil penafsiran/pemaknaan dilengkapi terus dengan data baru, dirumuskan kembali dalam arti diperluas cakupannya sekaligus dipersempit kategorinya. Jika hal itu sudah tercapai dan peneliti telah merasa yakin akan hasilnya, pada saat itu peneliti sudah dapat mempublikasikan hasil penelitiannya.<sup>8</sup>

### 1. Teori *Agenda Setting*

Berikut merupakan pengertian teori Penentuan Agenda atau *Agenda Setting* menurut para ahli :

1. Kurt Lang dan Gladys Engel Lang mengatakan, “Media massa memaksakan perhatian pada isu-isu tertentu. Media massa membangun citra publik tentang figur-figur politik. Media massa secara konstan menunjukkan apa yang hendak dipertimbangkan, diketahui, dan dirasakan individu-individu dalam masyarakat<sup>9</sup>
2. Menurut McComb dan Donald L. Shaw, teori *agenda setting* berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk memengaruhi

<sup>8</sup><http://journal.unisla.ac.id/pdf/116122013/Madekhan.pdf>

<sup>9</sup>Apriadi Tambuaraka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agenda publik<sup>10</sup>.Teori penentuan agenda atau sering disebut teori *Agenda Setting* merupakan teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi kedalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting bagi media massa.Dalam proses pemberitaan yang akan dipublikasikan, setiap media memiliki agendanya tersendiri. Menurut Everet Rogers dan James Dearing, ada tiga tahap proses linear dalam *agenda setting*, yaitu<sup>11</sup> : Agenda Media, yaitu penentuan prioritas isu oleh media massa atau menentukan apa yang dinilai penting oleh media. Pada penelitian ini, bagaimana media online Republika.co.id memberikan prioritas kepada siapadalam memberitakan *Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019*.

- a. Agenda Publik, merupakan media massa memproses berita pada suatu kasus dengan memikirkan apa yang dinilai penting oleh publik. Sehingga dengan ituakan mempengaruhi atau dapat dengan apa yang menjadi pikiran publik yang akan menghasilkan agenda publik. Pada penelitian ini agenda publik dalam *Pemberitaan Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019* ini, yaitu reaksi dari berbagai elemen masyarakat maupun yang mendukung atau tidak terjadinya keberpihakkan terhadap salah satu pasangan calon presiden.
- b. Agenda kebijakan, dengan adanya agenda publik yang berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambil kebijakan, yaitu pemerintah, dengan adanya interaksi tersebut akan menghasilkan agenda kebijakan.

Pada penelitian ini reaksi dari pemerintah ataupun pihak yang bertanggung jawab terhadap *Pemberitaan Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019* oleh

<sup>10</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 222

<sup>11</sup>Morissan, M.A, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010), 95



## 2. Analisis Framing

KPU agar ini menja di jelas adanya keberpihakan atau tidak oleh pihak media terhadap salah satu paslon.

Efek dari *agenda seeting* terdiri dari efek langsung dan efek lanjutan (*subsequent effect*). Efek langsung yaitu efek yang berkaitan dengan isu, apakah isu tersebut ada atau tidak dalam agenda khalayak, serta dari semua isu mana yang dianggap paling penting menurut khalayak. Sedangkan efek lanjutan yaitu berupa persepsi atau pengetahuan tentang peristiwa tertentu serta dalam bentuk tindakan secara langsung terhadap suatu peristiwa<sup>12</sup>.

Analisis *Framing* merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam menganalisis media. *Framing* secara sederhana dapat dikatakan sebagai membingkai sebuah peristiwa. Berikut defenisi analisis *Framing*:

1. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis sebuah berita. Cara pandang dan perspektif ini bisa menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.
2. Dalam buku yang ditulis oleh Sudibyo, berpendapat bahwa *framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, namun dapat dibelokkan secara halus, dengan cara memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Selain itu, analisis *framing* dapat digolongkan menjadi 4, yaitu analisis *framing* menurut Murray Edelman, Rober N. Entman, William A. Gamson serta analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Ferald M. Kosicki. Berikut penulis paparkan empat analisis *framing* tersebut :

<sup>12</sup>Dr. Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), Ed.Rev, 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Analisis *Framing* Murray Edelman<sup>13</sup>

Gagasan Edelman mengenai *framing* dipaparkan dalam tulisannya, “*Contestable Categories and Public Opinion*”. Menurut Edelman, apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi atau menafsirkan realitas tersebut. Menurutnya, realitas yang sama bisa jadi menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.

Menurut Edelman, kategorisasi merupakan kekuatan besar dalam mempengaruhi pikiran serta kesadaran publik. Kategori dalam mendefinisikan peristiwa tersebut dapat menentukan bagaimana masalah didefinisikan, apa efek yang direncanakan, ruang lingkup masalah dan penyelesaian efektif yang direkomendasikan. Ada 2 pokok kategorisasi menurut Edelman, yaitu :

a) Kesalahan Kategorisasi

Edelman lebih banyak memusatkan perhatian pada bagaimana politisi menciptakan bahasa dan simbol politik untuk mempengaruhi opini publik. Dalam pandangan Edelman, politik tidak lain adalah permainan simbol-simbil. Karena, lewat simbol tersebut, realitas politik diciptakan dan dibentuk. Salah satu gagasan utama Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan sesuatu isu. Edelman juga menolak asumsi yang mengatakan seolah opini adalah suatu yang tetap. Menurutnya, opini harus dilihat sebagai sesuatu yang dinamis yang bisa diciptakan terus-menerus. Karakter dan sebab-akibat dari suatu peristiwa dapat berubah secara radikal dengan memakai kategorisasi tertentu.

b) Rubrikasi

Rubrikasi menjadi yang sangat penting dalam mengkategorikan pemberitaan. Sebab, rubrikasi bisa dapat menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan.

<sup>13</sup>Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta:Lkis, 2002), 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Analisis *Framing* Robert N. Entman

Entman melihat *framing* melalui dua dimensi besar yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas ataupun isu<sup>14</sup>.

a) Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, dari semua realitas yang kompleks serta beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dalam hal ini, berkaitan dengan tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu<sup>15</sup>.

b) Penonjolan aspek tertentu merupakan proses proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas<sup>16</sup>.

Penonjolan aspek-aspek tertentu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari sebuah peristiwa telah dipilih, lalu akan dilanjutkan dengan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak<sup>17</sup>.

Dapat disimpulkan, menurut Entman *framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut<sup>18</sup>.

Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model *framing* sebagai berikut<sup>19</sup>

<sup>14</sup>Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, *op.cit.* 255.

<sup>15</sup>*Ibid*, 255.

<sup>16</sup>Eriyanto, *op.cit.* 221.

<sup>17</sup>Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, *loc.cit.*

<sup>18</sup>Eriyanto, *loc.it.*

<sup>19</sup>*Ibid*, 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Model *Framing* menurut Entman**

Definis Masalah ( <i>Define Problems</i> )	Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
Memperkirakan Penyebab Masalah ( <i>Diagnose Causes</i> )	Elemen merupakan <i>framing</i> untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa ( <i>what</i> ), dan siapa ( <i>who</i> ). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
Membuat Pilihan Moral ( <i>Make Moral Judgment</i> )	Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat.
Menekankan Penyelesaian ( <i>Treatment Recommendation</i> )	Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah.

Dari beberapa definisi analisis *framing* di atas, dapat disimpulkan bahwa, analisis *framing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti bagaimana satu atau lebih media membingkai atau mengkonsep sebuah isu atau peristiwa yang nantinya akan ditulis sebagai sebuah berita, lalu dipublikasikan melalui media massa, sehingga berita yang ditulis menimbulkan suatu efek bagi khalayak.

Dalam penelitian ini, dari empat model analisis *framing* yang disampaikan di atas, penulis menggunakan model analisis *framing* milik Robert N. Entman. Menurut penulis, model ini lebih cocok digunakan untuk menganalisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberitaan penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan. Sebab, model ini dapat menjelaskan bagaimana seorang wartawan dalam melakukan seleksi terhadap sebuah isu atau peristiwa dan menekankan bagian mana yang yang ditonjolkan dari sebuah berita.

### 3. Analisis *Framing* William A. Gomson Andre Modigliani

Model ini beranggapan *frame* sebagai suatu cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Dari definisi *framing* Robert N. Entman yang mengatakan “*Framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita”. Cara pandang ini disebut oleh Gomson dan Modigliani sebagai sebuah kemasan (*package*). *Package* merupakan rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang relevan<sup>20</sup>.

Kemasan atau *package* tersebut dibayangkan sebagai wadah atau struktur data yang mengorganisir sejumlah informasi yang menunjukkan posisi atau kecenderungan politik, serta membantu komunikator untuk menjelaskan muatan-muatan dibalik suatu isu ataupun peristiwa. Keberadaan suatu *package* dapat terlihat dari adanya gagasan sentral yang kemudian didukung oleh perangkat-perangkat wacana, seperti kata, kalimat, pemakaian gambar atau grafik tertentu, proposisi dan sebagainya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Rachmat Kriyanto, *op.cit*, 257.

<sup>21</sup>Eriyanto, *op.cit*, 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Framing* Gomson dan Modigliani dapat digambarkan seagai berikut<sup>22</sup> :

**Tabel 2.2**  
**Model *Framing* menurut Gomson dan Modigliani**

Perangkat <i>Framing</i> ( <i>Framing Device</i> )	Perangkat Penalaran ( <i>Reasoning Devices</i> )
<b><i>Methapors</i></b> Perumpaan atau pengandaian.	<b><i>Roots</i></b> Analisis kausal atau sebab-akibat.
<b><i>Catchprases</i></b> Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana, berupa jargon atau slogan.	<b><i>Appealse to principle</i></b> Premis dasar, klaim-klaim moral.
<b><i>Exemplaar</i></b> Mengaitkan bingkai dengan contoh (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai.	<b><i>Consequences</i></b> Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.
<b><i>Depiction</i></b> Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Dapat berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu. <b><i>Visual Images</i></b> Gambar, grafik, atau citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan.	

**Sumber:** Diadopsidari William A. Gamson dan Andre Modigliani, “Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power A Constructionist Approach”, *jounar of sociology* Vol.96,No.1, July 1989, hlm.3, dalam Siahaanetal., 2001, hlm. 87

4. Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan.

<sup>22</sup>*ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Konsepsi Psikologi, *Framing* ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Disini, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu atau peristiwa dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.
- b. Konsepsi Sosiologis, *framing* disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya<sup>23</sup>.

Berikut digambarkan model *framing* menurut Pan dan Kosicki :

**Tabel 2.3**  
**Kerangka Framing menurut Fandan Kosicki**

STRUKTUR	PERANGKAT FREMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup</i>
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraph, proposisi
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metaphor 12. Pengandaian	Kata, indiom, gambar/foto, grafik

<sup>23</sup> *Ibid*, 290.

### 3. Media Online

#### 1. Pengertian Media Online

Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Salah satunya dengan media Online yang tergolong media paling baru. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita (Septiawan Santana K, 2005:137).

Penemuan World Wide Web (WWW) membuat revolusi besar-besaran di bidang jurnalisme dengan munculnya online (cyber) journalism. Revolusi ini berkaitan dengan kecepatan penyebaran pesannya. Bahkan sekarang, media cetak dan elektronik dianggap punya kekurangan. Untuk mengatasinya, mereka memanfaatkan jaringan internet pula dalam menyebarkan beritanya.<sup>24</sup>

Pengertian media online menurut para ahli:

##### a. Ashadi Siregar

Menurut Ashadi Siregar pengertian media online adalah penyebutan umum kepada media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online ini termasuk website, radio-online, pers online, dan e-commerce.

##### b. Lorie Ackerman

Menurut Lorie Ackerman pengertian media online adalah bentuk penerbitan online yang digunakan untuk menyampaikan berbagai ide. Secara umum, media online menggunakan komputer dalam penulisan, pengeditan, pencetakan, atau proses pengiriman publikasi.

---

<sup>24</sup>Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, (Jakarta: Raja wali Pers, 2009), hal.16





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Karakteristik Berita di Media Online

Jakob Nielsen menyebutkan beberapa panduan untuk menulis di web, antara lain:<sup>25</sup>

- a. Menulis secara pendek
- b. Menulis untuk pembaca yang membaca berita dengan cara scanning, bukan membaca keseluruhan
- c. Menulis langsung pada poin yang penting
- d. Menggunakan bahasa yang umum, bukan istilah yang dibentuk sendiri
- e. Menyebutkan informasi yang paling penting di dua paragraph pertama

## 3. Perkembangan Media Online Di Indonesia

Perkembangan media online tidak terlepas dengan keberadaan internet, di Indonesia, internet bermula pada tahun 1990-an, jasa layanan internet komersil pertama berdiri yaitu Indonet dan internet mulai menjadi "*Spotlight*" karena hal ini.

Pada 17 Agustus 1994, hadir sebuah media online pertama yang hadir di internet Indonesia yaitu Republika Online, yang memancing munculnya media lain di Indonesia. Lalu muncul beberapa media online di Indonesia tidak lama setelah itu, yaitu tempo yang mendirikan tempointeraktif.com, Harian Waspada di Sumatera Utara yang meluncurkan waspada.co.id, harian kompas yang mendirikan kompas.com, lalu juga terdapat detik.com yang berdiri sendiri sebagai media otonom. Media-media inilah yang merupakan generasi pertama media online di Indonesia. Isi berita yang dimuat di situs pun kebanyakan hanya memindahkan tulisan di media cetak ke internet. Lalu pada akhir tahun 1990, Indonesia terpengaruh oleh media online, sehingga media online menjadi sangat laris dan menjadi hal yang menarik untuk dibaca, sehingga semakin banyak media online lain berbentuk situs-situs lokal yang bermunculan dengan cepat yang dianggap memiliki modal.

<sup>25</sup>Xena Levina A., "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Media Online", Jurnal E- Komunikasi, Volume 2, no.1 (2014).

Tetapi pada tahun 2002, media online tiba-tiba mulai merasa "tercekek" karena banyaknya tenaga dan modal yang dikeluarkan oleh pemodal dianggap tidak sebanding dengan pertumbuhan bisnis didalamnya, dengan kata lain tidak menghasilkan uang, sehingga banyak media online yang tertinggalkan ataupun ditutup.

Pada tahun 2003, masih ada beberapa media online yang berjuang untuk melawan krisis ini, dengan usaha yang keras akhirnya para penggiat media online pun memilih cara dengan melakukan *re-branding* media mereka untuk menjadi media yang lebih menarik sehingga dapat menggerakkan perputaran roda bisnis sehingga menjadi menguntungkan.

Setelah upaya *re-branding* dilakukan, perkembangan zaman saat ini membuat media online menjadi lebih atraktif dan interaktif sehingga banyak orang kembali menggunakan media online sebagai lapangan mencari informasi dan keuntungan, selain itu banyak orang memanfaatkan media online sebagai sosial karena perkembangan zaman yang "menginovasikan" media online dengan membuka ruang interaksi dalam situs media tersebut. Lalu berikut terdapat infografis mengenai perkembangan dan sejarah media online pada jenjang internasional.<sup>26</sup>

### C. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis :

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ana Maria Sarmento Gaio, Mondry, dan Carmia Diahloka dari program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Tribhuwana Tunggaladewi yang berjudul Analisis *Framing* Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di

<sup>26</sup>Margianto, J. Heru dan Syaefullah, Asep (2011). Media Online: *Pembaca, Laba, Dan Problematika Pratik Jurnalistik Online Di Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vivanews.co.id dan detiknews.com. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana suatu media membingkai atau mengkonstruksi berita antara KPK Vs POLRI, yang mana pada hasil penelitiannya disebutkan bahwa media Vivanews.com lebih memojokkan Joko Widodo sebagai Presiden yang menetapkan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri pada saat itu, dan berbeda konstruksi berita pada media online detik.com, dimana lebih meminta Presiden untuk mengakhiri konflik tersebut dengan meminta mempertimbangkan masukan kepada tim independennya. Kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, dimana pada penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, namun pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan memilah kasus Pemberitaan *Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 2019* dan mengambil berita pada salah satu media saja yaitu media online Republika.co.id.

2. Jurnal penelitian Hamdan dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Mulawarman yang berjudul *Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan POLRI di Media Kompas.com dan Vivanews.com*. Dalam penelitian tersebut membahas bagaimana media online Kompas.com dan Vivanews.com mengkonstruksi tentang berita perseteruan antara KPK dan POLRI. Hasil dari penelitian tersebut bahwa media online Kompas.com lebih mengutamakan objektivitas suatu berita dan lebih menampilkan fakta sesuai dengan realitas, namun berbeda dengan Vivanews.com yang mana lebih mementingkan kepentingan kelompok tertentu atau mengenyampingkan objektivitas berita yang lebih menguntungkan POLRI dalam pemberitaannya. Kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* model Entman untuk menganalisa penelitiannya. Namun, yang berbeda ialah kasus dan media yang diambil dalam penelitian ini.
3. Yang menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah jurnal penelitian Elina Flora dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Mulawarman yang berjudul Analisis *Framing* Berita Calon Presiden RI 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim. Dalam penelitian tersebut bagaimana surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim dalam membingkai sebuah berita tentang Calon Presiden RI tahun 2014-2019. Hasil penelitian tersebut bahwa surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim mengutamakan kepentingan kelompok tertentu. Pada Kaltim Post pemberitaan yang disampaikan lebih mengutamakan keunggulan Dahlan Iskan, sebagai CEO Jawa Pos Group dan konstruksi berbeda ditunjukkan untuk calon presiden lainnya. Sedangkan Tribun Kaltim yang mana Erick Thohir selaku pemilik Kompas Gramedia dan sebagai tim sukses Joko Widodo sebagai calon presiden, lebih mengutamakan pemberitaan bagaimana sosok Jokowi yang sangat berpengaruh di Indonesia. Kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, dalam penelitian ini juga melakukan bagaimana konstruksi berita yang dilakukan oleh media menggunakan analisis *framing*. Namun, model analisis *framing* yang digunakan berbeda, yaitu pada penelitian Erlina Flora menggunakan model analisis *framing* Pan dan Kosicki sedangkan penulis menggunakan analisis *framing* Entman, serta kasus dan media yang diambil oleh peneliti juga berbeda dengan jurnal penelitian ini.

4. Jurnal Fahmi analisis framing model entmant yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT” Saat ini pola pendidikan di pesantren yang terkenal dengan penanaman nilai-nilai kebaikan didalamnya, tidak jarang dikaitkan dengan penanaman paham radikalisme .Pengajaran agama yang eksklusif dan dogmatic ini dinilai telah melahirkan sikap permusuhan dengan kelompok diluarnya.Sejak dahulu sampai dengan saat ini, persantren telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peranan dalam sejarah bangsa Indonesia. Namun dengan maraknya aksi-aksi radikal yang terjadi di Indonesi amembuat pondok pesantren dicap oleh media sebagai lembaga pendidikan yang menyebarkan ideologi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

radikal yang mengatasnamakan ajaran Islam. Ditambah lagi dengan penetapan 19 pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme oleh BNPT. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di media Rmol.co dan CNNIndonesia.com. Kemudian muncul pertanyaan, bagaimana perbedaan pembingkai pemberitaan penetapan 19 pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme dengan menggunakan model Robert Entman pada Rakyat Merdeka Online dan CNN Indonesia Online? Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Model deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbandingan, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Selanjutnya teori yang digunakan peneliti ialah teori konstruksi sosial atas realitas dengan menggunakan konsep analisis, framing, model Robert N. Entman. Pada dasarnya analisis framing dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Ada dua esensi utama dari framing tersebut. Pertama, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagian mana yang diliput dan mana yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Elemen yang digunakan dalam model Entman ada empat yaitu, define problems, diagnose causes, make moral judgement dan treatment recommendation. Peneliti menemukan perbedaan yang menonjol dalam pengemasan berita terkait isu pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikal. Perbedaan tersebut terlihat pada pengemasan judul berita. CNNIndonesia.com cenderung lebih mencari aman dalam membuat judul yaitu dengan menggunakan kalimat langsung. Karena menurut CNNIndonesia.com isu ini termasuk isu yang sensitif. Dan itu yang menjadi alasan kenapa CNNIndonesia.com tidak menginterpretasi judul dari isu pondok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren radikal tersebut. Sementara itu Rmol.co membuat judul berita dengan menggunakan kata atau kalimat yang cenderung mengandung unsur kontroversi atau bombastis, supaya para pembaca itu tertarik untuk meng-klik berita yang disajikan. Jika melihat persamaannya, kedua media ini sama-sama menilai bahwa sikap BNPT dalam menetapkan 19 pondok pesantren tidak terbuka dalam menjelaskan indikator yang digunakan BNPT.

#### D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini dibahas bagaimana *framing* berita pada pemberitaan *Pemungutan suara pemilihan presiden 2019*. Peneliti memilih bagaimana *framing* berita di media online *Republika.co.id* karena dianggap sebagai salah satu media online yang independen. Berita-berita yang peneliti jadikan sebagai bahan untuk penelitian ini adalah berita yang terbit pada bulan April 2019.

Metode analisis *framing* yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini ialah analisis *framing* Robert N. Entman, yang mana menurut Entman ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*, yaitu :

Pertama, *Define Problems* (Definisi Masalah) : Bagaimana suatu masalah/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?.

Kedua, *Diagnose Cause* (perkiraan masalah dari sumber masalah) : Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau actor yang dianggap sebagai penyebab mereka?.

Ketiga, *Make Moral Judgement* (pembuatan keputusan moral) : Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?.

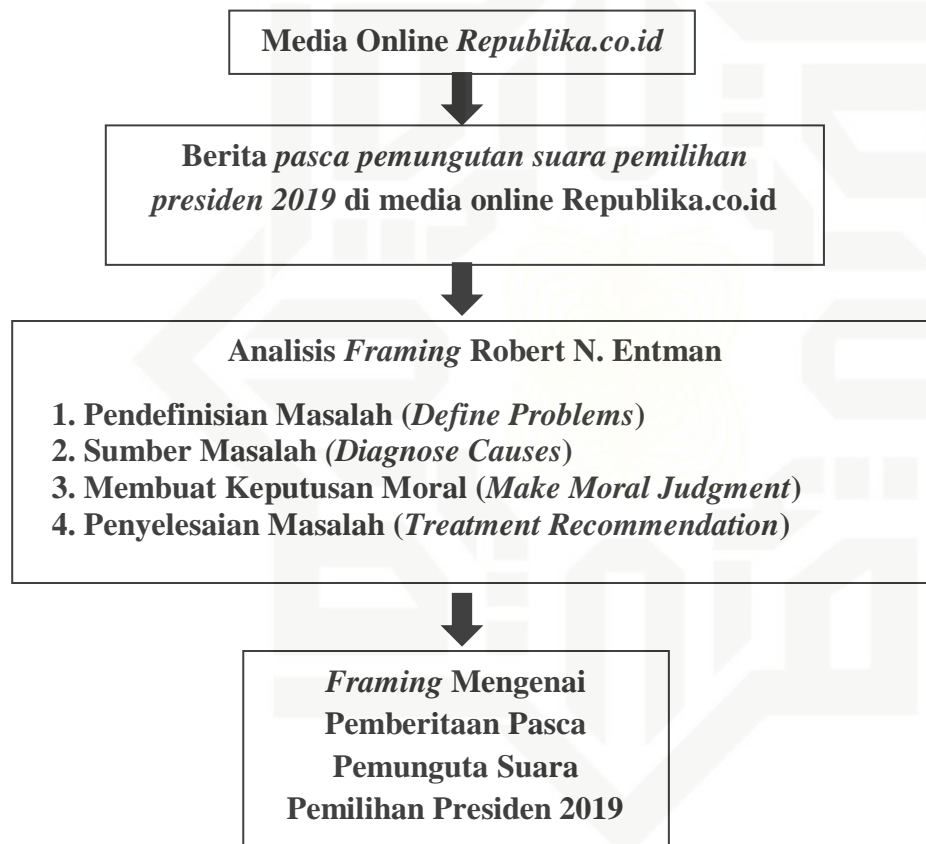
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah) :Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.

Pada akhirnya, peneliti akan membuat kesimpulan bagaimana hasil *framing* tentang pemberitaan *pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019* di media online *Republika.co.id*. Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**





### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi<sup>27</sup>. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>28</sup> Dalam hal ini, penulis mengkombinasikan teknik triangulasi data yaitu teknik penumpukan data dokumentasi dengan teknik triangulasi data teori yang berpedoman kepada literatur sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini.

Metode kualitatif dilakukan dengan menalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata-kata ataupun lisan. Pendekatan deskriptif-kualitatif nantinya akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam karena ditajamkan dengan analisis kualitatif.<sup>29</sup>

Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif *framing* pemberitaan *pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019* dimedia online *Republika.co.id* penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana media online *Detik.com* membingkai suatu kasus dan penulis akan mengupas secara mendalam..

<sup>27</sup> DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25.

<sup>28</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.

<sup>29</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 37





## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini peneliti lakukan pada berita-berita di media online *Republika.co.id*

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulaidariTanggal 17-21 April 2019

## **C. Populasi**

Populasi pemberitaan media online republika .co.id pasca peilihan presiden edisi 17 – 21 april 2019 berjumlah 102 berita

## **D. Sample**

Dari keseluruhan populasi diatas penulis mengambil sample berdasarkan teori ari kunto apa bila jumlah populasi melebihi 100 makan sample diabil 10 persen, maka dari itu penulis mengambil sample 10 berota.

## **E. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah yaitu media online *Republika.co.id* pada periode bulan April 2019.

### **2. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita tentang *pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019*

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Metode dokumentasi bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>30</sup> Data-data yang dikumpulkan melalui teks di internet pada pemberitaan *pasca pemungutan suara pemilihanp residen 2019* mulaidariTanggal 17-21 April 2019

Penulis menentukan 12(*dua belas*) berita yang ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto yang menyatakan apabila jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut sedikitnya dana.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar maka hasilnya akan lebih baik.<sup>31</sup>

Setelah penulis amati dengan dibaca secara keseluruhan isi berita untuk menentukan jumlah berita untuk dianalisis melalui kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan riset, maka penulis peroleh sebanyak 12 berita yang diambil 15% dari 75 berita untuk dianalisis. Analisis tersebut dilakukan melalui kriteria yaitu secara kebaruan suatu kasus, yang dalam hal ini diambil selama satubulan pemberitaan *pasca pemungutan suara pemilihan presiden 2019* dan tergolong kedalam berita *straight news*.

## G. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan validitas data triangulasi. Validitas data triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu, sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi data terdiri dari a) triangulasi teknik pengumpulan data, b) triangulasi data sumber data, c) triangulasi data teori,

<sup>30</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 118.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 116



dan d) triangulasi peneliti.<sup>32</sup> Validitas data dalam penelitian ini penulis gunakan triangulasi teknik pengumpulan data atau teknik dokumentasi yang berupa kumpulan berita serta dikombinasikan dengan triangulasi data teori dengan mengumpulkan beberapa literatur sebagai referensi.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif-kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

Menurut Entman, ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*, yaitu :

1. *Define Problems* (Definisi Masalah) : Bagaimana suatu masalah/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. *Diagnose Cause* (perkiraan masalah dari sumber masalah) : Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau aktor yang dianggap sebagai penyebab mereka.
3. *Make Moral Judgement* (penekanan keputusan moral) : Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?.
4. *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah) :Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif : Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 242.

<sup>33</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 223.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Republika.co.id

##### 1. Sejarah Kelahiran Republika

Republika muncul dengan latar belakang sosial politik dimana politik Islam yang diwakili oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Nama Republika sendiri berasal dari ide Presiden kedua di Indonesia yaitu Soeharto yang disampaikannya saat beberapa pengurus ICMI melaporkan rencana pendirian harian tersebut.<sup>34</sup>

Kelahiran Republika diawali dengan diselenggarakannya seminar tentang pers Islam oleh ICMI pada tanggal 28 November 1991.<sup>35</sup> Harapan itu menjadi kenyataan dengan lahirnya Surat Kabar Harian Republika pada 4 Januari 1993.

Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.<sup>36</sup>

##### 2. Sejarah Republika.co.id

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.<sup>37</sup>

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang

<sup>34</sup> J. Rakhmat. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*. Cetakan Kesepuluh. (Bandung: Mizan. 1998). Hlm. 101-10

<sup>35</sup> Suf Kasman. *Pers dan Pencitraan Umat Islam di Indonesia*. (Jakarta: Balai Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI. 2010). Hlm. 169

<sup>36</sup> Arif Punto Utomo. *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*. (Jakarta: Harian Umum Republika. 2010). Hlm. 6

<sup>37</sup> Sumber: [www.republika.com/page/about](http://www.republika.com/page/about) diakses pada 10 Oktober 2016 pukul 22.54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.<sup>38</sup>

### 3. Redaksi dan Management

Bagian keredaksian merupakan bagian terpenting dalam sebuah media. Karena dibagian inilah semua hal yang berhubungan dengan kepentingan keredaksian dijalankan. Berikut susunan redaksi dan management dalam ROL.

**Tabel 1.4**  
**Redaksi dan Management media online republika.co.id**

<b>Pimpinan Redaksi</b>	Irfan Junaidi
<b>Wakil Pemimpin Redaksi</b>	Nur Hasan Murtiaji
<b>Redaktur Pelaksana ROL</b>	Maman Sudiaman
<b>WAKIL Redaktur Pelaksana ROL</b>	Joko Sadewo
<b>Asisten Redaktur Pelaksana ROL</b>	Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo
<b>Tim Sosmed</b>	Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Inarah
<b>Tim Sales dan Promosi</b>	W.K.Hadi Laga, Rani Kurniasari, Rizka Vardya, Ade Afriyani, Achmad Yani, Annisha Ravka Batra
<b>Sales Coordinator</b>	Heru Supriyatin
<b>Tim Redaksi</b>	Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Damanhuri Zuhri, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Itah, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putra, M.Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Angga Indrawan, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwinanda
<b>Tim IT dan Desain</b>	Mohamad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhrini
<b>Kepala Support dan GA</b>	Slamet Riyanto
<b>Tim Support</b>	Firmansyah
<b>Sekred</b>	Erna Indriyanti
<b>Rolshop</b>	Riky Romadon

<sup>38</sup> *ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.5**  
**PT Republika Media Mandiri**

<b>CEO Republika</b>	Mira R Djarot
<b>Direktur Operasional</b>	Arys Hilman Nugraha
<b>GM Marketing dan Sales</b>	Yulianingsih Yamin

#### 4. Logo Media Online Republika.co.id

**Gambar 4.1**

**Logo Republika.co.id**



#### 5. Pedoman Pemberitaan Media Siber Republika.co.id<sup>39</sup>

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut:

##### 1. Ruang Lingkup

- Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

<sup>39</sup><https://www.republika.co.id/page/pedoman>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)

segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

2. Verifikasi dan keberimbangan berita

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
- c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:
  - 1). Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak;
  - 2). Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten;
  - 3). Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai;
  - 4). Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.
- d. Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

3. Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)

- a. Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.
- c. Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Buatan Pengguna yang dipublikasikan:
  - 1) Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul;
  - 2) Tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan;
  - 3) Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.
- d. Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c).
- e. Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.
- f. Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.
- g. Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggung jawab atas masalah yang ditimbulkan akibat pemuatan isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).
- h. Media siber bertanggung jawab atas Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (f).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab

- a. Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.
- b. Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab.
- c. Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.
- d. Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka:
  - 1) Tanggung jawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya;
  - 2). Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu;
  - 3). Media yang menyebarluaskan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber pemilik dan atau pembuat berita tersebut, bertanggung jawab penuh atas semua akibat hukum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.
- e. Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).

#### 5. Pencabutan Berita

- a. Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.
- b. Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.

#### 6. Iklan

- a. Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.
- b. Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan "advertorial", "iklan", "ads", "sponsored", atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.

#### 7. Hak Cipta

Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 8. Pencantuman Pedoman

Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di medianya secara terang dan jelas.

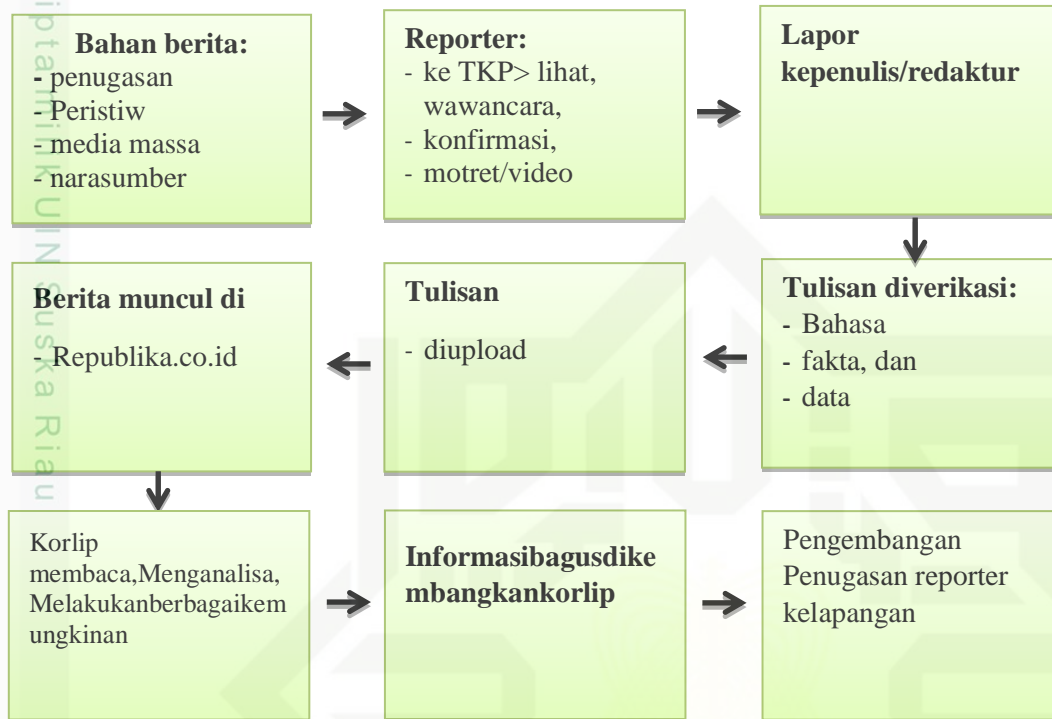
#### 9. Sengketa

Penilaian akhir atas sengketa mengenai pelaksanaan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini diselesaikan oleh Dewan Pers.

### 5. Alur Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id

Setiap media memiliki alur sebuah pemberitaan, berikut alur pemberitaan media online republika.co.id:

**Gambar 2**  
**Alur Pemberitaan Media Online Republika.co.id**



**Sumber:** Republika.co.id

## B. Pemilu

### 1. Pengertian Pemilu

Pemilihan umum (disingkat Pemilu) adalah proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka-ragam, mulai dari jabatan presiden/eksekutif, wakil rakyat/legislatif di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Pada konteks yang lebih luas, Pemilu dapat juga berarti proses mengisi jabatan-jabatan seperti ketua OSIS atau ketua kelas, walaupun untuk ini kata 'pemilihan' lebih sering digunakan.

Pemilu merupakan salah satu usaha untuk memengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, hubungan publik, komunikasi massa, lobi dan lain-lain kegiatan. Meskipun agitasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

propaganda di Negara demokrasi sangat dikecam, namun dalam kampanye pemilihan umum, teknik agitasi dan teknik propaganda banyak juga dipakai oleh para kandidat atau politikus selalu komunikator politik.

Dalam Pemilu, para pemilih dalam Pemilu juga disebut konstituen, dan kepada merekalah para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye. Kampanye dilakukan selama waktu yang telah ditentukan, menjelang hari pemungutan suara.

Setelah pemungutan suara dilakukan, proses penghitungan dimulai. Pemenang Pemilu ditentukan oleh aturan main atau sistem penentuan pemenang yang sebelumnya telah ditetapkan dan disetujui oleh para peserta, dan disosialisasikan ke para pemilih.<sup>40</sup>

## 1. Pemilu Di Indonesia

### a. Konsepsi Negara Demokrasi dan Pemilu

Secara umum pemilihan umum lahir dari konsepsi dan gagasan besar Demokrasi yang berarti merujuk John Locke dan Rousseau, keterjaminan kebebasan, keadilan dan kesetaraan bagi individu dalam segala bidang. Dalam demokrasi, ada nilai-nilai partisipatif dan kedaulatan yang dijunjung tinggi dan harus dijalankan oleh warga negara dan instrumen negara baik pada level legislatif, yudikatif maupun eksekutif. Hubungan antara warga negara dan negara meskipun masih berjarak namun dapat difasilitasi oleh berbagai lembaga dan elemen masyarakat karena adanya kebebasan bagi semua pihak untuk ikut serta secara aktif dalam pembangunan nasional baik pembangunan politik maupun bidang-bidang lainnya. Masyarakat diberikan ruang untuk berperan aktif dan menjadi bagian dari proses demokrasi. Meskipun secara substansial,

Salah satu 'pabrik' dari elemen demokrasi dihasilkan dari proses pemilihan umum. Di sisi lain, partai politik Indonesia masih bergerak lambat

<sup>40</sup> *Election (political science), "Encyclopedia Britannica Online". Diakses tanggal 18 Agustus*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahkan banyak di antaranya masih menjadi pragmatis dalam menjalani tanggung jawabnya sebagai lembaga politik yang seharusnya menciptakan kaderisasi yang sehat, baik dan mumpuni. Sehat dalam bergerak, baik dalam memutuskan arahnya dan mumpuni dalam menciptakan kader-kader terbaik yang akan memimpin. Alhasil, kebijakan publik menjadi kebijakan kelompok tertentu dan kesejahteraan segelintir orang. Padahal dalam konteks sistem demokrasi yang ideal, partai politik merupakan lembaga agregasi politik yang paling besar. Partai politik menjadi wadah berkumpulnya kepentingan publik, mengartikulasikannya dalam kebijakan dan membangun struktur untuk individu-individu berpartisipasi dalam politik. Di samping itu, partai politik juga berperan dalam mengontrol pemerintah dari luar sistem dengan menjadi oposisi. Keikutsertaan mereka masih cenderung prosedural dan momentum.<sup>41</sup>

Pemilihan umum di Indonesia telah diadakan sebanyak 12 kali yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014, dan 2019.

Pemilihan umum di Indonesia menganut asas "LUBER" yang merupakan singkatan dari "Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia". Asas "Luber" sudah ada sejak zaman Orde Baru.

- a. "Langsung" berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan.
- b. "Umum" berarti pemilihan umum dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara.
- c. "Bebas" berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- d. "Rahasia" berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

<sup>41</sup>Norm Kelly dan Sefakor Ashiagbor, *Partai Politik dan Demokrasi dalam Perspektif Teori dan Praktis*. (Washington DC: National Democratic Institute., 2011). Hal. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Kemudian di era reformasi berkembang pula asas "Jurdil" yang merupakan singkatan dari "Jujur dan Adil". Asas "jujur" mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan aturan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas "adil" adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu. Asas jujur dan adil mengikat tidak hanya kepada pemilih ataupun peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.<sup>42</sup>

### 3. Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia

Pemilihan umum presiden dan wakil presiden (pilpres) pertama kali diadakan dalam Pemilu 2004.<sup>43</sup>

#### a. Pemilu 2004

Pemilu 2004 merupakan pemilu pertama di mana para peserta dapat memilih langsung presiden dan wakil presiden pilihan mereka. Pemenang Pilpres 2004 adalah Susilo Bambang Yudhoyono. Pilpres ini dilangsungkan dalam dua putaran, karena tidak ada pasangan calon yang berhasil mendapatkan suara lebih dari 50%. Putaran kedua digunakan untuk memilih presiden yang diwarnai persaingan antara Yudhoyono dan Megawati yang akhirnya dimenangi oleh pasangan Yudhoyono-Jusuf Kalla.

#### b. Pemilu 2009

Pilpres 2009 diselenggarakan pada 8 Juli 2009. Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono kembali berhasil menjadi pemenang dalam satu putaran langsung dengan memperoleh suara 60,80%, mengalahkan pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto dan Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto.

<sup>42</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_Umum\\_Di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Di_Indonesia)

<sup>43</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_Umum\\_Di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Di_Indonesia)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### c. Pemilu 2014

Pilpres 2014 diselenggarakan pada 9 Juli 2014. Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla berhasil menjadi pemenang dalam satu putaran langsung dengan suara sebesar 53,15%, mengungguli pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa.

#### d. Pemilu 2019

Pemilu 2019 ini sedikit berbeda dengan pemilu sebelumnya, Pilpres 2019 diselenggarakan pada 17 April 2019, diikuti oleh dua pasangan calon presiden dan wakil presiden, yakni Joko Widodo-Ma'ruf Amin dengan nomor urut 01 dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno dengan nomor urut 02. Pemilihan umum pada tahun ini diselenggarakan bersamaan dengan pemilu legislatif. Pemilihan partai politik, ketua dan wakil DPRI, DPD,

#### 4. Tahapan Pemilihan Presiden 2019<sup>44</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Tahapan Penyelenggaraan**

<b>Tanggal</b>	<b>Tahapan</b>
31 Juli 2017 - 3 Januari 2018	Syarat Dukungan Pasangan Calon Perseorangan
8 Januari 2018 - 10 Januari 2018	Pendaftaran Pasangan Calon
15 Februari 2018 - 23 Juli 2018	Masa Kampanye
14 Februari 2018 - 13 Juli 2018	Laporan Audit dan Dana Kampanye
17 Maret 2018 - 26 Juni 2018	Pengadaan dan Pendistribusian Perlengkapan Pemungutan dan Penghitungan Suara
27 Juni 2018	Pemungutan dan Penghitungan suara di TPS
27 Juni 2018 - 9 Juli 2018	Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara

<sup>44</sup>KPU.ID

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahapan pada Pemilu 2019

**Tabel 4.1**  
**Tahapan Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum**  
**Tahun 2019**

Tanggal	Tahapan
17 Agustus 2017 - 31 Maret 2019	Perencanaan Program dan Anggaran
1 Agustus 2017 - 28 Februari 2019	Penyusunan Peraturan KPU
17 Agustus 2017 - 14 April 2019	Sosialisasi
3 September 2017 - 20 Februari 2018	Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu
19 Februari 2018 - 17 April 2018	Penyelesaian Sengketa Penetapan Partai Politik Peserta Pemilu
9 Januari - 21 Agustus 2019	Pembentukan Badan Penyelenggara
17 Desember 2018 - 18 Maret 2019	Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih
17 April 2018 - 17 April 2019	Penyusunan Daftar Pemilih Di Luar Negeri
17 Desember 2017 - 6 April 2018	Penataan dan Penetapan Daerah Pemilihan (Dapil)
26 Maret 2018 - 21 September 2018	Pencalonan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten / Kota Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden
20 September 2018 - 16 November 2018	Penyelesaian Sengketa Penetapan Pencalonan Anggota DPR, DPD dan DPRD Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden
24 September - 16 April 2019	Logistik
23 September 2018 - 13 April 2019	Kampanye Calon Anggota DPR, DPD dan DPRD Serta Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden
22 September 2018 - 2 Mei 2019	Laporan dan Audit Dana Kampanye
14 April 2019 - 16 April 2019	Masa Tenang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



©

Helikopter Politik

Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal	Tahapan
8 April 2019 - 17 April 2019	Pemungutan dan Perhitungan Suara
18 April 2019 - 22 Mei 2019	Rekapitulasi Perhitungan Suara
Jadwal menyusul	Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu DPR, DPD, DPRD, Provinsi dan DPRD Kabupaten / kota
23 Mei 2019 - 15 Juni 2019	Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden
Jadwal menyusul	Pentapan Perolehan Kursi dan Calon Terpilih Tanpa Permohonan Perselisihan Hasil Pemilu
Paling lama 3 (tiga) hari setelah penetapan, putusan dismissal atau putusan Mahkamah Konstitusi dibacakan	Penetapan Perolehan Kursi dan Calon terpilih Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi
Juli - September 2019	Peresmian Keanggotaan
Agustus - Oktober 2019	Pengucapan Sumpah /Janji



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil *framing* Robert N. Entman dengan perangkat *framing*, berita pada media republika.co.id dengan judul pemberitaan media online republika.co.id *pasca* pengumuman suara pemilihan presiden 17 April 2019 pada situs media online (studi pada republika.co.id edisi 17 sampai dengan 21 April 2019) penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Analisis *framing* pemberitaan *Pasca* pengumuman suara pemilihan presiden pada situs media online republika.co.id edisi 17 sampai dengan 21 April 2019 digambarkan bahwa masing-masing pasangan calon presiden no urut 01 dan 02, Joko Widodo dan Prabowo Subianto yang selaku inti dari perbincangan diberbagai media, yang mana Jokowi dan Prabowo menonjolkan sikap dalam berpolitik demokrasi, mencuri perhatian dalam menanggapi hasil pengumuman suara yang dilakukan oleh beberapa lembaga perhitungan cepat (*quick-count*).

Republika.co.id cenderung membingkai peristiwa ini bahwa Jokowi dan Prabowo menunjukkan sikap kewibawaan mereka dalam mengajak seluruh rakyat Indonesia tetap tenang, damai, dan sabar dalam menunggu hasil perhitungan suara yang resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

### B. Saran

#### 1. Bagi Praktisi

Kepada seluruh pembaca untuk lebih kritis terhadap terpaan berita yang disajikan oleh media, baik media online maupun konvensional. Penulis berharap masyarakat memanfaatkan pemahaman literasi sebagai filter dalam menggunakan media.

#### 2. Bagi Akademis

Para akademis disarankan untuk memperluas riset-riset mengenai konteks penelitian ini. Serta mengembangkannya menjadi sebuah pengetahuan baru bagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang penulis harapkan dapat berguna bagi kemaslahatan masyarakat secara luas. Kemudian para akademis yang tertarik untuk meneliti *framing* berita diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam konteks ini. Sehingga akan lebih banyak penelitian yang beragam untuk konteks berita.

Bagi praktisi media untuk berkarya melalui menulis berita sebagai informasi menyampaikan peristiwa buakn untuk menciptakan peristiwa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif : Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 242.
- Apriadi Tambuaraka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 22
- Dr. Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), Ed.Rev, 76
- Drs. AS Haris Sumadiri M. Si. *Jurnalistik Indonesia*, Simbiosis Rekatama Media, No.31 Bandung 40252
- Drs. AS Haris Sumadiri M. Si. *Jurnalistik Indonesia* / simbiosis rekatama media No 31 Bandung 40252
- DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25.
- Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 115
- Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 223.
- Election (political science), " Encyclopedia Britanica Online". Diakses tanggal 18 Agustus 2009*
- Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 117
- Harsono Suwardi, *Peranan Pers dalam Politik di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993,) h.17.
- Juju, D. & Mata Maya Studio. (2008). *Teknik Mempercepat Koneksi Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Jurnal Humanity, ISSN 0216-8995
- Simboln, *Wartawan Reporter Dasar*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1997), 88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 118.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), h. 116

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 222

Morissan, M.A, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010), 95

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.

Nurudin, *JurnalismeMasaKini*, (Jakarta: RajawaliPers, 2009), hal.16

Xena Levina A., "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Media Online", *Jurnal E- Komunikasi*, Volume 2,no.1 (2014).

Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 37

Ruslan Rosady, *Praktikdan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1995), 132.

Margianto, J. HerudanSyaefullah, Asep (2011). *Media Online: Pembaca, Laba, Dan Problematika Pratik Jurnalistik Online di Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia

Norm Kelly dan SefakorAshiagbor, *Partai Politik dan Demokrasi dalam Perspektif Teoritis dan Praktis* .(Washington DC: National Democratic Institute., 2011). Hal. 3

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_Umum\\_Di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Di_Indonesia)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_Umum\\_Di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Di_Indonesia)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20229/Chapter%20II.pdf;jsessionid=2B65137F88F69C41FF3ACA57A8962D8D?Sequence=4>

<https://tirto.id/insider/pedoman-media-siber>



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/26659  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7570/2019 Tanggal 10 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : RINALDI ANDESPA
2. NIM / KTP : 11543104410
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PEMBERITAAN MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PASCA PEMUNGUTAN SUARA PEMILIHAN PRESIDEN 17 APRIL 2019**
7. Lokasi Penelitian : MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

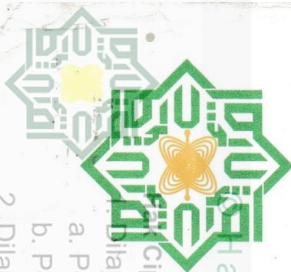
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3144/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Rinaldi Andespa**

Pekanbaru, 29 Rajab 1440 H  
05 April 2019 M

Kepada Yth.

**Musfialdy, M.Si**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rinaldi Andespa** NIM. 11543104410 dengan judul "**Analisis Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 di Media Online republika.co.id**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

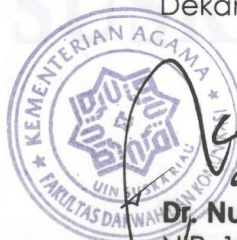
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau